**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan jenis studi kausal. Penelitian ini akan mencari pengaruh konsep diri sebagai variabel X terhadap motivasi belajar sebagai variabel Y. Dalam studi kausal dikemukakan bahwa variabel X turut menentukan variabel Y.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan selama dua bulan terhitung sejak diterimanya proposal ini pada tahun 2013.

1. **Variabel Penelitian**

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah motivasi belajar (Y) sebagai variabel terikat dan variabel konsep diri (X) sebagai variabel bebas. Konstelasi penelitiannya dapat dikemukakan seperti berikut ini.

X

Y

Keterangan: X= Konsep diri, Y= Motivasi Belajar

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi target penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari. Populasi terjangkaunya adalah mahasiswa semester tiga dan lima, tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 291 orang.[[1]](#footnote-1)

Sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi sehingga . Mengingat jumlah sampel yang terlalu besar dan dengan mepertimbangkan kemudahan analisis statistik maka penulis membulatkan sampel menjadi 40 orang mahasiswa. Pengambilan sampel cara ini didasarkan pada pendapat Arikunto, menyatakan bahwa dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurangnya dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[[2]](#footnote-2)

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling,* yaitu cara penarikan sampel yang digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis. Motode pengambilan ini dilakukan karena terjadi perbedaan kelas yang berbeda-beda. [[3]](#footnote-3)

Rincian perhitungan sampel yang dijadikan responden dari tiap semester

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jurusan | Jumlah mahasiswa | Sampel |
| Tarbiyah PAI semester 3 | 119 | 17 |
| Tarbiyah PAI semester 5 | 172 | 23 |
| Jumlah | 291 | 40 |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknin pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument berbentuk quesioner (angket), yaitu kumpulan dari pernyataan atau pertanyaan-pertanyaan tentang konsep diri dan motivasi belajar mahasiswa Tarbiyah STAIN Sultan Qoimuddin Kendari. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi yaitu skala yang terdiri atas empat pilihan jawaban,yakni sangar setuju, kurang setuju,tidak setuju, dan sangat tidak setuju.[[4]](#footnote-4)

1. **Kisi-Kisi Instrument**

Adapun yang menjadi kisi-kisi instrument konsep diri mahasiswa dalam penelitian ini dapat dikemukakan seperti berikut ini.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Butir ke** | | **Jumlah** |
| **Positif** | **Negatif** |
| Citra fisik | 1. Bentuk tubuh 2. Penampilan | 4  5 | 3, 7  8 | 5 |
| Aspek psikologis | 1. Pikiran 2. Perasaan 3. Emosi | 2  15  9 | 6  1, 11  12 | 7 |
| Aspek diri sosial | 1. Kemampuan bergaul 2. Kerjasama dengan orang lain | 10, 16  13 | 18, 19  14, 17 20 | 8 |
| Jumlah | | 8 | 12 | 20 |

Adapun yang menjadi kisi-kisi instrument motivasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini dapat dikemukakan seperti berikut ini.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Butir Positif** | **Butir Negatif** | **Jumlah Butir** |
| Semangat Belajar | 1. Tidak mudah putus asa 2. Giat Belajar 3. Bersemangat dalam belajar | 7  1  11 | 12  3  8 | 6 |
| Tingkat presensi | 1. Hadir tepat waktu 2. Memanfaaatkan waktu dengan baik 3. Pulang pada waktunya | 2 | 13  14  15 | 4 |
| Pencapaian prestasi | 1. Dorongan untuk mencapai prestasi yang lebih baik 2. Ingin mendapatkan penghargaan 3. Meningkatkan wawasan pengetahuan | 10  9  6 | 5  4 | 5 |
| Perasaan senang | 1. Merasa senang pada mata kuliah 2. Senang pada suasana kelas 3. Senang pada dosen | 18, 20 | 16  17, 19 | 5 |
| Jumlah | | 9 | 11 | 20 |

1. **Uji Intrumen**
2. **Validitas Instrumen**

Validitas erat kaitannya dengan tujuan penggunaan tes, jika suatu tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, maka tes itu valid untuk tujuan tersebut.

Untuk menguji validitas instrument dapat dihitung dengan menggunakan rumus Rumus *Produk* *Moment*:

Ket: r = koefisien korelasi

∑xy = jumlah produk x dan produk y[[5]](#footnote-5)

1. **Reliabilitas Instrument**

Dalam rangka menentukan daya keajegan atau reliabilitass yang tinggi atau belum pada intrumen, maka digunakan *Rumus* *Alpha Cronbach*, Adapun rumusnya yakni:



Dimana: *r11* = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

 = jumlah varian butir/item

 = varian total.[[6]](#footnote-6)

1. **Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar mendapatkan kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif asosiatif sederhana analisis data yang dilakukan terdiri atas:

1. **Analisis Data Deskriptif**

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahu gambaran dan sebaran data secara umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh. Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: a) mean, b) median, c) modus, d) varians, dan e) standar deviasi.

Adapun rumus dari Mean yaitu:

Dimana:

|  |  |
| --- | --- |
| X | = Rata-rata |
| *Fx* | = Jumlah dari hasi perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya |
| N | = Number of cases[[7]](#footnote-7) |

Adapun rumus Modus yaitu:

Dimana

|  |  |
| --- | --- |
| Mo | = modus |
| B | = batas kelas yang mengandung modus |
| P | = panjang kelas |
| b1 | = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus. |
| b2 | = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus.[[8]](#footnote-8) |

Adapun Rumus Median

Dimana

|  |  |
| --- | --- |
| Me | = Median |
| B | = Batas kelas yang mengandung median |
| P | = Panjang kelas |
| F | = Jumlah semua frekuensi dengan tanda lebih kecil dari tanda kelas median |
| F | = Frekuensi kelas median. |
| N | = Banyak data[[9]](#footnote-9) |

Adapun rumus varians yaitu

Adapun Rumus Standar Deviasi:

Dimana:

|  |  |
| --- | --- |
| SD | = Standar deviasi |
| *X*2 | = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami pengkuadratan terlebih dahulu |
| N | = Banyak data[[10]](#footnote-11) |

1. **Analisis Statistik inferensial**

Analisis statistic inferensial yaitu dengan menggunakan salah satu analisis statistic. Dalam hal ini untuk menguji hipotesis ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa Tarbiyah di STAIN Sultan Qoimuddin kendari.

1. **Uji Persyaratan Analisis (Uji Normalitas)**

Pada penelitian korelasi asosiatif uji persyaratan analisis yang digunakan mencakup uji normalitas dan uji linearitas data. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui kelinearan data penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Simirnov* sedangkan uji lineartias data menggunakan uji anava.

1. **Perhitungan Koefisien Korelasi**

Perhitungan koefisien korelasi menggunakan rumus *product* *moment*. Pemilihan rumus ini dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval – interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus *product* *moment* sebagai berikut:

Keterangan :

r *xy =* Korelasiantara konsep diri dengan motivasi belajar mahasiswa TarbiyahSTAIN Sultan Qaimuddin kendari.

*r =* Skor dari hasil olahan data tentang konsep diri

*y* *=*  motivasi belajar mahasiswa

*n =* Banyaknya responden.[[11]](#footnote-12)

Selanjutnya untuk melihat besarnya sumbangan variable X dengan Y maka digunakan rumus koefisien determinasi (KP) yakni:

Dimana :

KD = nilai koefisien determinasi

*r*  = koefisien korelasi

1. **Uji Signifikansi Korelasi**

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) jika hasil perhitungan korelasi dikembalikan pada data populasi. Perlu diingat bahwa analisis korelasi yang dilakukan sebelumnya dilakukan pada data sampel. Jadi untuk mengetahui apakah besar koefisien korelasi juga berlaku untuk data populasi maka dilakukan lagi pengujian yang dalam istilah statistiknya dikenal dengan uji signifikansi korelasi. Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

t *­hitung =* Nilai t

*r*  *=* Koefisien korelasi hasil r hitung

N *=* Jumlah sampel.[[12]](#footnote-14)

Kaidah pengujian:

* Jika t hitung > t tabel maka tolak H0 terima H1 artinya signifikan, dan
* Jika t hitung < t tabel maka tolak H1 terimah H0 artinyatidak signifikan

1. Data BAK STAIN Kendari 2013 [↑](#footnote-ref-1)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktek”* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) h. 107 [↑](#footnote-ref-2)
3. Marjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 126 [↑](#footnote-ref-3)
4. Riduwan*, Pengantar Statistik Untuk Pendidikan, Sosial, Eknonomi Komunikasi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 24 [↑](#footnote-ref-4)
5. Zainal Arifin*, Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2009) h. 319 [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *op. Cit*., h. 131. [↑](#footnote-ref-6)
7. Sudjana, *Metodaa Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005). h. 67 [↑](#footnote-ref-7)
8. *Ibid.*, h. 77 [↑](#footnote-ref-8)
9. *Ibid.*, h. 79 [↑](#footnote-ref-9)
10. Hj. Ety Nur Inah, *Statistic Pendidikan* (Kendari: Istanan Professional, 2006). h. 68 [↑](#footnote-ref-11)
11. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo,2003), h. 196 [↑](#footnote-ref-12)
12. Ridwan, dkk, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 125 [↑](#footnote-ref-14)